



Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora  
Vol. 01 No. 1, April 2022, 26-39  
e-ISSN: 2829-4831 | p-ISSN: 2829-4955

## Model NURS sebagai Alternatif Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab

### The NURS Teaching Model as an Alternative for Learning Arabic Reading Skill

Cholid ✉ Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru

✉ [cholidmt@gmail.com](mailto:cholidmt@gmail.com)

#### ABSTRACT

Arabic as a second language has different characteristics for students in Indonesia. To master the competence of reading Arabic texts, students must first master the Arabic Grammar before trying to understand the text they are reading. Furthermore, learning Arabic is often considered a scourge by most students. For that reason, this article aims to describe the NURS learning model as a solution for learning Arabic reading skills. The approach used in writing this article is a qualitative descriptive approach. Data were collected through documentation techniques and analyzed using content analysis by Miles and Huberman's theory. The conclusion of this article reveals that the NURS teaching model was designed based on constructivism and humanistic theories. This concept aligns with contextual learning and teaching that integrates student life into the learning process and materials. In addition, this model also allows teachers to become facilitators so the students can explore all existing potential to achieve learning objectives.

**Keywords:** Arabic; NURS Teaching Model; Reading Skill.

#### ABSTRAK

Bahasa Arab yang dipelajari sebagai bahasa kedua memiliki karakteristik yang berbeda bagi siswa di Indonesia. Untuk dapat menguasai kompetensi membaca teks bahasa Arab dengan baik, siswa dituntut menguasai *qawa'id* terlebih dahulu sebelum mencoba memahami teks yang dibaca. Karenanya, pembelajaran bahasa Arab acap kali dianggap sebagai momok oleh kebanyakan peserta didik. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran NURS sebagai solusi pembelajaran membaca bahasa Arab. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data kajian dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisa dengan teknik analisis konten menggunakan teori Miles dan Huberman. Simpulan artikel ini mengungkapkan bahwa model pembelajaran NURS dikembangkan berdasarkan teori *konstruktivisme* dan *humanistik*. Konsep ini sesuai dengan pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan tema-tema kehidupan siswa dalam proses dan materi pembelajaran. Selain itu, model ini juga memungkinkan guru menjadi fasilitator sehingga siswa dapat memanfaatkan seluruh potensi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Bahasa Arab; Keterampilan Membaca; Model Pembelajaran NURS.

Received: 25 April 2022   Revised: 27 April 2022   Published: 30 April 2022

Copyright ©2022, Cholid

Published by Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) International

DOI: [10.56113/takuana.v1i1.30](https://doi.org/10.56113/takuana.v1i1.30)

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan bagian penting dari beberapa aspek dalam kecakapan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Semakin baik keterampilan membaca seorang peserta didik maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam berpikir kritis dan kreatif.<sup>1</sup> Lebih jauh dari itu, kemampuan membaca yang baik juga berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang,<sup>2</sup> sebab membaca merupakan jendela pembuka cakrawala ilmu pengetahuan.<sup>3</sup> Dengan membaca maka seseorang akan memiliki pengetahuan yang luas dan mengetahui hal-hal baru yang belum diketahui. Bahkan, dalam berbagai riwayat dijelaskan bahwa ayat pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW adalah ayat tentang pentingnya membaca.<sup>4</sup>

Dalam bahasa Arab, keterampilan membaca yang dikenal dengan *maharat al-qira'ah*<sup>5</sup> merupakan kemahiran mengubah simbol tulisan menjadi bunyi serta memahami maknanya.<sup>6</sup> Senada dengan itu, Ulin Nuha juga menyatakan bahwa kegiatan membaca sejatinya meliputi dua hal, yaitu interpretasi lambang tertulis dan memahami isinya.<sup>7</sup> Dengan demikian, membaca bukan merupakan kegiatan yang mudah sebab harus pula memahami makna teks yang dibaca. Kondisi ini menjadi semakin kompleks ketika bahasa pada teks yang dibaca adalah bahasa asing, seperti bahasa Arab. Peserta didik harus mampu memahami makna kata dan struktur kalimat terlebih dahulu sebelum mencoba memahami makna teks secara keseluruhan. Meski demikian, penguasaan gramatika yang begitu rumit ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca literatur bahasa Arab.<sup>8</sup> Karenanya, seorang guru harus mampu menyederhanakan pembelajaran gramatika bahasa Arab dalam konteks pembelajaran yang dibutuhkan siswa agar ketuntasan klasikal dapat tercapai.<sup>9</sup>

---

<sup>1</sup> Nailul Author Restu Pamungkas, "Penerapan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SMA," *Tajdidikasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 127-142.

<sup>2</sup> Asih Andriyati Mardiyah, "Budaya Literasi Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Di Era Industri Revolusi 4.0," *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM*, no. 1 (2019): 171-176.

<sup>3</sup> Putri Winda Lestari, "Peningkatan Minat Baca Dengan Program Generasi Masyarakat Gemar Membaca Di RPTRA Cililitan Jakarta Timur," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2021), <http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4300>.

<sup>4</sup> Afifatu Nur Arifah, "Konsep Belajar dalam Al-Qur'an (Telaah Tafsir Al-Misbah Surat Al-'Alaq Ayat 1-5)" (Undergraduate Thesis, Universitas Islam Malang, 2020), accessed April 16, 2022, <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1025>.

<sup>5</sup> Siti Khotiah, "Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab Melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri 8 Karangmojo," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 2 (November 23, 2020): 237-246.

<sup>6</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Kinara Jombang, 2009), 156.

<sup>7</sup> Ulin Nuha, *Metode Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 109.

<sup>8</sup> Rodliyah Zaenuddin, "Pembelajaran Nahwu / Sharaf Dan Implikasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri Pesantren Majelis Tarbiyatul Mubtadi-Ien (MTM) Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon," *Holistik* 13, no. 1 (December 1, 2012): 95-120.

<sup>9</sup> Indikator ketuntasan klasikal adalah jika  $\geq 85\%$  siswa mencapai KKM. Lihat: Aniq Royani, "Penerapan Teknik Pembelajaran Kooperatif NHT Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Bumi Bagian Dari Alam Semesta," *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 2, no. 3 (August 2, 2017): 294-311.

Penyederhanaan pembelajaran gramatika bahasa Arab dapat dieralisasikan melalui implementasi model pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Nurming Saleh memperkenalkan model pembelajaran NURS (*Nature, Uniqe, Relevant, dan Situational*) yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa.<sup>10</sup> Prosedur pembelajaran dalam model ini dirancang dengan asas pengetahuan faktual yang empiris, *student center*, akomodatif terhadap perbedaan budaya, mudah diimplementasikan, serta memanfaatkan teknologi sebagai media dan sumber belajar.<sup>11</sup> Sayangnya sampai saat ini model pembelajaran tersebut baru dikaji dan diimplementasikan melalui empat penelitian dalam pembelajaran bahasa Jerman. Nurming Saleh, dkk memperkenalkan model pembelajaran NURS pada keterampilan menulis Bahasa Jerman. Sementara itu, Sri Wahdaniyah, dkk mencoba mengimplementasikannya dalam pembelajaran membaca Bahasa Jerman<sup>12</sup> yang hasilnya juga dipublikasikan pada jurnal nasional *Phonologie, Journal of Language and Literature* tahun 2021.<sup>13</sup> Selanjutnya, Nursalam pada kajian doktoralnya mencoba mengelaborasi model NURS dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* untuk mengembangkan materi ajar Bahasa Jerman melalui penelitian *Reseach and Development*.<sup>14</sup>

Pada kesempatan lain, penelitian tentang keterampilan membaca bahasa Arab telah banyak dilaksanakan baik pada aspek teoritis maupun praktis. Pada aspek teoritis di antaranya dilakukan oleh Rappe dan Hidayatul Khoiriyah. Dalam penelitiannya Rappe mengkaji tentang metode dan strategi pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Arab bagi pelajar tingkat lanjut.<sup>15</sup> Melalui penelitiannya, Rappe menjelaskan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab bagi tingkat lanjut berorientasi pada pemahaman teks bacaan yang keberhasilannya ditandai dengan kemampuan peserta didik menemukan ide pokok dan gagasan utama dari teks yang dibaca kemudian menginterpretasikannya dengan bahasa sendiri. Sementara itu, Khoiriyah merekomendasikan agar pembelajaran kompetensi membaca teks Arab bagi siswa tingkat lanjut dilaksanakan dengan metode dan strategi yang tepat bagi pencapaian tujuan

---

<sup>10</sup> Model pembelajaran NURS ditemukan dan diperkenalkan pertama kali pada tahun 2017 oleh Nurming Saleh. Model ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran bahasa gunakan meningkatkan 4 keterampilan berbahasa. Namun demikian, belum banyak peneliti yang merespon temuan ini. Berdasarkan penelusuran penulis, sampai saat ini baru ditemukan 4 kajian yang membas model pembelajaran NURS. Lihat: Nurming Saleh, Syamsu Rijal, and Misnah Mannahali, "Model Pembelajaran NURS dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman," in *Peluang dan Tantangan Pengabdian kepada Masyarakat yang Inovatif di Era Kebiasaan Baru*, 5 (Presented at the Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020), 397–401, accessed April 18, 2022, <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/15942>.

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Sri Wahdaniyah, Nurming Saleh, and Misnah Mannahali, "Penerapan Model NURS dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantaeng" (Master, Universitas Negeri Makassar, 2020), accessed April 18, 2022, <http://eprints.unm.ac.id/18582/>.

<sup>13</sup> Sri Wahdaniyah, Nurming Saleh, and Misnah Mannahali, "Penerapan Model NURS dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman," *Phonologie: Journal of Language and Literature* 1, no. 2 (June 20, 2021): 83–92.

<sup>14</sup> Nursalam Nursalam, "Pengembangan Materi Ajar Bahasa Jerman berbasis Model Pembelajaran NURS dan Google Classroom pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Sastra UNM" (Doktoral, Universitas Negeri Makassar, 2021), accessed April 18, 2022, <http://eprints.unm.ac.id/19726/>.

<sup>15</sup> Rappe Rappe, "Kemahiran Membaca Bahasa Arab Tingkat Mutaqaddimin Serta Metode Dan Strategi Pembelajarannya," *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 8, no. 2 (2020): 131–141.

pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>16</sup> Khoiriyah menjelaskan bahwa di antara problem pembelajaran kompetensi membaca bahasa Arab pada siswa tingkat menengah adalah pada metode pembelajaran. Menurutnya, implementasi metode *Qir'ah* dapat meningkatkan kompetensi berbahasa yang reseptif. Melalui metode ini diharapkan siswa mampu memahami apa yang didengar dan mengucapkan kalimat yang dibaca dengan baik dan benar.

Anggraini dan Sunhaji melaksanakan penelitian studi kasus tentang pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap kemahiran membaca kitab kuning. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan *mufradat* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemahiran membaca kitab kuning siswa, khususnya pada aspek pemahaman makna kata dan kalimat.<sup>17</sup> Selanjutnya, Latifatul Hidayah mencoba menghadirkan pembelajaran yang menarik dengan metode membaca di depan kelas dan ditirukan oleh siswa lainnya.<sup>18</sup> Penelitian tentang metode pembelajaran yang menarik terhadap peningkatan kemahiran membaca bahasa Arab juga dilakukan oleh Khairul Umam dalam studi kasus penerapan metode *al-Fatih* di Madrasah Aliyah 1 Annuqayah. Simpulan penelitiannya menyebutkan bahwa metode *al-Fatih* yang merupakan metode modern dan praktis dinilai cukup baik dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca kitab kuning.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa sejauh ini telah banyak penelitian yang dilaksanakan terkait peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab. Hanya saja dari seluruh penelitian yang ada, belum ditemukan implementasi model pembelajaran NURS sebagai alternatif solusi terhadap rendahnya kemahiran peserta didik dalam membaca teks Arab. Dengan demikian kajian ini sangat penting untuk dilaksanakan guna melengkapi sejumlah penelitian yang telah ada karena mencoba mendeskripsikan model pembelajaran NURS sebagai alternatif solusi pembelajaran keterampilan membaca Bahasa Arab. Selain itu, model pembelajaran NURS juga merupakan model pembelajaran yang masih baru sehingga belum banyak peneliti lain yang mencoba mengelaborasi model ini dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, selain bermanfaat dan tepat guna, penelitian ini juga dipandang penting karena memiliki unsur *novelty* yang sangat baik.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang fokus pada proses analisis data, penarikan kesimpulan, dan analisis dinamika korelasi antar fenomena melalui logika ilmiah. Sumber data yang digunakan adalah empat penelitian tentang model pembelajaran NURS yang telah disebutkan pada bagian pendahuluan dan kajian ilmiah tentang keterampilan

---

<sup>16</sup> Hidayatul Khoiriyah, "Metode Qir'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah," *LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 10, no. 1 (August 27, 2020): 32–44.

<sup>17</sup> Retno Anggraini and Sunhaji Sunhaji, "Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya I Trowulan (Studi Kasus Kelas V Di MI Brawijaya I Trowulan)," *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* 5, no. 1 (2021): 245–255.

<sup>18</sup> Nurul Latifatul Hidayah, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiro'ah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab dengan Cara Membaca di Depan Kelas dan Ditirukan," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 6, no. 6 (2022): 246–253.

<sup>19</sup> Khairul Umam, "Urgensi Metodologi Pembelajaran Kitab Kuning Studi Atas Metode Al-Fatih Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah 1 Annuqayah," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islam* 7, no. 1 (2020): 101–112.

membaca bahasa Arab serta artikel ilmiah dan berbagai literature tentang pembelajaran bahasa Arab. Untuk mendapatkan kesimpulan, data-data terkait variabel utama kajian dikumpulkan melalui teknik dokumentasi kemudian dianalisa dengan teknik analisis konten menggunakan teori Miles dan Huberman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia

Sebagai salah satu negara Muslim terbesar di dunia, Indonesia menjadikan bahasa Arab sebagai satu di antara mata pelajaran wajib di madrasah seperti *Madrasah Ibtidaiyah* (MI), *Madrasah Tsanawiyah* (MTs), hingga *Madrasah Aliyah* (MA).<sup>20</sup> Selain itu, bahasa Arab memiliki kedudukan mulia karena digunakan sebagai bahasa al-Qur'an,<sup>21</sup> karenanya mempelajari bahasa Arab merupakan kewajiban bagi setiap muslim sebagai sarana memahami kandungan al-Qur'an, *as-Sunnah*, *Ijma'*, dan *Qiyas*.<sup>22</sup> Lebih jauh lagi, adanya berbagai literature Islam yang ditulis dengan bahasa Arab juga menjadikan bahasa ini banyak dipelajari oleh pecinta bahasa Arab.<sup>23</sup> Meski demikian, terdapat beragam motivasi dalam mempelajari bahasa Arab bagi penutur asing di berbagai negara yang berbeda. Pembelajaran bahasa Arab di seluruh penjuru dunia diminati setidaknya karena motivasi agama, politik, akademis, ekonomi, dan budaya.<sup>24</sup> Selain sebagai sarana memahami sumber ajaran agama, bahasa Arab di Indonesia juga digunakan sebagai sarana beribadah, berdoa, dan mensyiarkan ajaran agama Islam.<sup>25</sup> Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia hingga saat ini (sebagian besar) masih berorientasi pada motivasi *religius*.<sup>26</sup>

Agama sebagai motivasi mempelajari bahasa Arab memang bukan hal yang keliru. Hanya saja, fakta tersebut pada gilirannya membawa dampak kurang baik bagi perkembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Agama sebagai motivasi terbesar dalam mempelajari bahasa Arab di Indonesia justru mempersempit fungsi dari bahasa Arab itu sendiri sebagai media komunikasi. Kondisi ini juga pada akhirnya akan melemahkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini wajar sebab perkembangan abad 21 menuntut siswa agar menguasai bahasa asing sebagai sarana pengembangan akademik, ekonomi, sosial dan budaya meskipun tetap menjunjung tinggi nilai religius.

---

<sup>20</sup> Zurqoni Zurqoni et al., "Has Arabic Language Learning Been Successfully Implemented?," *International Journal of Instruction* 13, no. 4 (2020): 715-730.

<sup>21</sup> Dian Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no. 2 (June 27, 2021): 21-39.

<sup>22</sup> Zurqoni et al., "Has Arabic Language Learning Been Successfully Implemented?"

<sup>23</sup> Asmuki Asmuki and Ahmadi Muhammadiyah, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Dasar Pengembangan Keterampilan Membaca Kitab," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 49-64.

<sup>24</sup> Muhammad Bin Haji Ibrahim and Majdi Bin Haji Ibrahim, "Religious Premise in Arabic Language Teaching between the Past and the Present: The Malaysian Educational Reality as a Model," *at-Tajdid - A Refereed Arabic Biannual* - 24, no. 48 (December 31, 2020): 63-86.

<sup>25</sup> Zaenuddin, "Pembelajaran Nahwu / Sharaf Dan Implikasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri Pesantren Majelis Tarbiyatul Muhtadilen (MTM) Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon."

<sup>26</sup> Yuangga Kurnia Yahya, Umi Mahmudah, and Luthfi Muhyiddin, "De-Sakralisasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Analisis Bahasa sebagai Identitas Agama," *JLA (Jurnal Lingua Applicata)* 3, no. 2 (March 31, 2020): 57-70.

Fakta bahwa al-Qur'an diwahyukan dengan bahasa Arab memang tidak terbantahkan.<sup>27</sup> Bahkan, keberadaan al-Qur'an juga menjadikan bahasa Arab tetap terjaga hingga saat ini.<sup>28</sup> Karenanya, al-Qur'an dan bahasa Arab merupakan dua hal yang tak terpisahkan satu sama lain.<sup>29</sup> Meski demikian, fakta sejarah juga mencatat bahwa bahasa ini juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, dan juga budaya. Sebagai sarana komunikasi, bahasa Arab justru pernah berada pada puncak kejayaan sebagai bahasa ilmu pengetahuan. Berbagai literature dikembangkan dan diterjemahkan hingga menjadikan dunia Arab sebagai pintu gerbang ilmu pengetahuan.<sup>30</sup> Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab, khususnya di Indonesia harus mendapatkan perhatian serius. Pembelajaran bahasa Arab berorientasi akademis, sosial, dan budaya perlu ditingkatkan melalui pengembangan empat kompetensi berbahasa secara simultan.

Selain permasalahan orientasi mempelajari bahasa Arab, berbagai penelitian lain mengungkapkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua tidak hanya tentang motivasi, melainkan juga kurikulum, kualifikasi guru, materi pembelajaran.<sup>31</sup> Terlepas dari berbagai polemik tersebut, beberapa peneliti mencoba mencari alternatif guna meningkatkan hasil belajar bahasa Arab penutur non-Arab. Di antaranya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran dengan pilihan materi dan media yang menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini.<sup>32</sup> Kemudian Alasraj dan Alharbi menerapkan strategi *blended learning* dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwas 62 responden penelitian merasa terbantu dalam mempelajari bahasa Arab sbagai bahasa kedua melalui situs e-learning. Selain itu, pembelajaran blended leearning juga dinyatakan meningkatkan rasa percaya diri serta hasil belajar siswa.<sup>33</sup> Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab perlu dieksplorasi dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran kolaboratif agar siswa dapat mengembangkan kompetensi berbahasanya dengan baik.

### **Keterampilan Membaca Bahasa Arab**

Konsep membaca secara umum telah mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Kegiatan membaca atau *qira'ah* dewasa ini tidak hanya dipahami sebagai kegiatan mengungkapkan dan melafalkan simbol-simbol tertulis namun telah berkembang berkembang menjadi kegiatan berpikir yang disertai dengan pemahaman. Bahkan pada tahap selanjutnya, selain sebagai kegiatan kognitif membaca juga melibatkan emosi pembaca sebagai bentuk interaksi antara teks dengan pembaca. Konsep tersebut

---

<sup>27</sup> Muhammad Bin Haji Ibrahim and Majdi Bin Haji Ibrahim, "Religious Premise in Arabic Language Teaching between the Past and the Present."

<sup>28</sup> Ismail Suardi Wekke, "Arabic Learning Material of Higher Education Muslim Community North Sulawesi," *Dinamika Ilmu* (December 4, 2017): 175–189.

<sup>29</sup> Khoiril Anam and Slamet Mulyani, "Al-Musyakah and its Urgency in Understanding the Verses of the Qur'an," *Nun: Journal of Arabic Studies* 1, no. 1 (2021): 41–57.

<sup>30</sup> Yahya, Mahmudah, and Muhyiddin, "De-Sakralisasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia."

<sup>31</sup> Salahuddin Mohd Shamsuddin, "Contemporary Issues of Teaching Arabic in Southeast Asian Countries(Brunei, Malaysia and Indonesia for the Example)" (n.d.): 10.

<sup>32</sup> Nginayatul Khasanah, "Strategi Mencapai Kebermaknaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini," *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11, no. 1 (June 12, 2021): 99–114.

<sup>33</sup> Abdallah Alasraj and Hael Alharbi, "The Effectiveness of Blended Learning in Teaching Arabic as a Second Language," *International Journal of Research in Humanities and Social Studies* 1, no. 1 (2014): 13–17.

kemudian berkembang lagi hingga tahap implementasi nilai-nilai dari teks yang dibaca dalam kehidupan pembaca.<sup>34</sup> Dengan demikian, membaca dapat dimaknai sebagai kegiatan reseptif yang dapat menghadirkan emosi dan tindak lanjut dalam kehidupan nyata. Karenanya, membaca merupakan kegiatan yang bersifat mekanis dan ada pula yang bersifat kognitif.

Dalam bahasa Arab, Keterampilan membaca disebut dengan *maharat al-qira'ah* yang merupakan satu dari tiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu *al-istima'*, *al-kalam*, dan *al-kitabah*. Secara umum, kompetensi peserta didik dalam membaca teks Arab dapat dinilai melalui ketepatan bacaan dengan *makharij al-huruf* dan kemampuannya memahami teks yang dibaca. Amin Santoso seperti dikutip oleh Ahmad Rathomi menjelaskan bahwa setidaknya terdapat tiga indikator untuk mengukur kemahiran peserta didik dalam membaca teks Arab, yaitu: 1) keterampilan membaca huruf, kata serta kalimat, 2) keterampilan mengidentifikasi struktur kalimat, dan 3) keterampilan memahami makna.<sup>35</sup> Dengan demikian, keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharat al-qira'ah* dinilai dari kemampuannya menguasai indikator-indikator tersebut. Karenanya, seorang guru harus memiliki kreatifitas dalam melaksanakan pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Keberhasilan pembelajaran *maharat al-qira'ah* sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bukanlah sesuatu yang mudah. Hal ini karena karakteristik bahasa Arab yang berbeda dengan berbagai bahasa lain acapkali membuat peserta didik kurang tertarik untuk mempelajari bahasa ini.<sup>36</sup> Ditambah lagi siswa harus mampu menguasai gramatika bahasa Arab untuk dapat membaca dan memahami dengan baik dan benar. Berbagai problematika linguistik dan non-linguistik yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari bahasa al-Qur'an ini menuntut para pendidik untuk mampu melakukan terobosan dalam mendesain pembelajaran sedemikian rupa guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>37</sup> Pembelajaran *maharat al-qira'ah* harus dimulai dari pemahaman *qawa'id* yang kemudian berlanjut pada latihan membaca dan memahami makna bacaan. Hal ini karena pemahaman *nahwu* dan *sharaf* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan memahami makna bacaan.<sup>38</sup>

Sintaks pembelajaran *qira'ah* yang idealnya diawali dengan pemahaman sintaksis dan morfologi ini juga didukung oleh penelitian Rodliyah Zaenuddin yang menyatakan bahwa penguasaan sintaksis (*nahwu*), morfologi (*sharaf*), dan kosa kata (*mufradat*) merupakan perangkat yang harus dimiliki dalam rangka membaca teks Arab.<sup>39</sup> Sejalan dengan itu Zailani dkk. mengungkapkan bahwa pengetahuan tentang bentuk kata, fungsi

---

<sup>34</sup> Apri Wardana Ritonga and Aulia Fitri, "Maharah Qira'ah Learning Strategy for Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Students During Covid-19 Pandemic," *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 4, no. 2 (October 25, 2021): 103–107.

<sup>35</sup> Ahmad Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 558–565.

<sup>36</sup> Slamet Mulyani, "Metode Pembelajaran Gramatika Bahasa Arab (Telaah Buku Al-Lubab Quantum Reading Book Karya Ahmad Fakhruddin)," *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan* 16, no. 2 (2020): 221–236.

<sup>37</sup> Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

<sup>38</sup> Rathomi, "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik."

<sup>39</sup> Zaenuddin, "Pembelajaran Nahwu / Sharaf Dan Implikasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri Pesantren Majelis Tarbiyatul Muftadi-Ien (MTM) Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon."

artikel, kata ganti, jenis kelamin, angka, hingga perbedaan makna yang disebabkan oleh perbedaan struktur merupakan pengetahuan dasar yang dibutuhkan ketika belajar bahasa Arab.<sup>40</sup>

Meski bukan proses yang mudah namun kegiatan membaca bahasa Arab harus selalu dibiasakan agar peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam memahami berbagai literature Arab. Rusydi Ahmad Thu'aimah menjelaskan bahwa pola pembiasaan atau *mumarasah* merupakan aspek penting yang harus dilaksanakan setiap pembelajar bahasa Asing.<sup>41</sup> Pengetahuan yang diperoleh melalui pembiasaan membaca ini akan sangat bermanfaat terhadap perkembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti *maharat al-khitabah* dan *maharat al-kalam*. Semakin terbiasa siswa membaca dan memahami teks bahasa Arab maka akan semakin berkembang pula khazanah keilmuannya sehingga berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis. Demikian juga dengan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Arab, banyaknya *mufradat* yang dibaca dan dipahami akan semakin menambah perbendaharaan kosa kata siswa baik secara sadar maupun tidak.

### **Model Pembelajaran NURS dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Model pembelajaran NURS dikembangkan melalui teori pembelajaran konstruktivisme dan humanistik.<sup>42</sup> Dalam pandangan konstruktivism, konsep pembelajaran dibentuk oleh peserta didik melalui kemampuan analitis dan menghubungkan berbagai komponen guna mencapai pemahaman tentang materi yang dipejari.<sup>43</sup> Sedangkan dalam pandangan humanism, proses pembelajaran diarahkan untuk menjadikan manusia selayaknya manusia, keberhasilan pembelajaran ditandai dengan kemampuan peserta didik mengenali diri dan lingkungan sekitarnya dengan baik. Peserta didik dihadapkan pada target untuk mencapai tingkat aktualisasi diri semaksimal mungkin. Teori humanistik berupaya mengerti tingkah laku belajar menurut pandangan peserta didik dan bukan dari pandangan guru.<sup>44</sup> Oleh karena itu, dalam konsep humanism dan konstruktivism kegiatan belajar mengajar lebih berpusat kepada siswa (*student center*) sementara guru berperan sebagai fasilitator agar siswa dapat aktif mengkaji dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan secara efektif melalui lingkungannya.

Berdasarkan ide tersebut akhirnya Nurming Saleh menciptakan Model Pembelajaran NURS agar siswa dapat menjalani kegiatan belajar mengajar yang bermakna, kondusif, dan menyenangkan. NURS sendiri merupakan singkatan dari *Nature, Unique, Relevant* dan *Situational*.<sup>45</sup> Menurut penemunya, prosedur pembelajaran dalam model ini dirancang dengan asas pengetahuan faktual yang empiris, *student center*, implementatif, akomodatif terhadap perbedaan budaya, serta memanfaatkan teknologi

---

<sup>40</sup> Suhaila Zailani et al., "Public Need for an Arabic Language Teaching and Learning Module: Using al-Qur'an Approach," *Mediterranean Journal of Social Sciences* 5, no. 29 (2014): 54-61.

<sup>41</sup> Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Dalil 'Amal Fi l'Dad al-Mawad at-Ta'limiyah Li Barnamaj Ta'lim al-Lughat al-Arabiyah* (KSA: Jami'ah Umm al-Qurra' Ma'had al-Lughat al-'Arabiyah, 1985), 75.

<sup>42</sup> Wahdaniyah, Saleh, and Mannahali, "Penerapan Model NURS dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman."

<sup>43</sup> M. Abdul Hamid, Danial Hilmi, and M. Syaiful Mustofa, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme untuk Mahasiswa," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (July 1, 2019): 100-114.

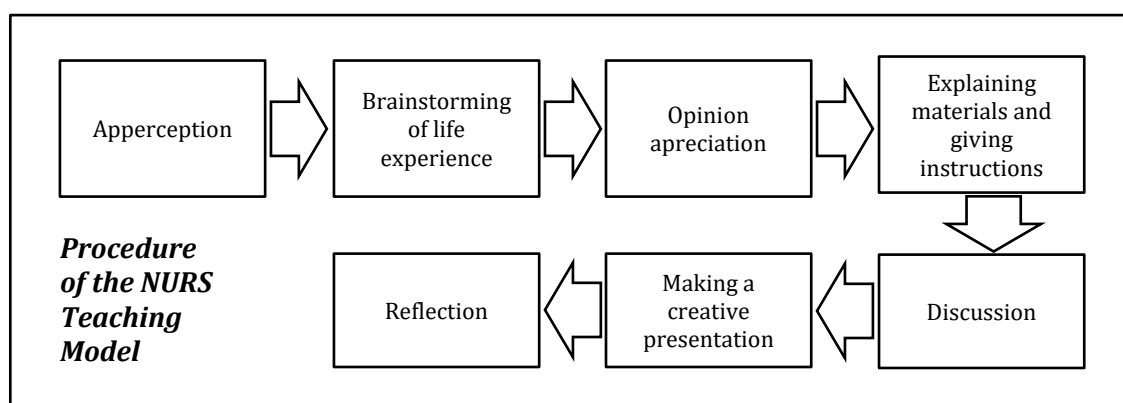
<sup>44</sup> Budi Agus Sumantri and Nurul Ahmad, "Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *FONDATIA* 3, no. 2 (September 30, 2019): 1-18.

<sup>45</sup> Saleh, Rijal, and Mannahali, "Model Pembelajaran NURS dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman."



sebagai media dan sumber belajar. *Nature* mengilustrasikan pengaruh dari seluruh hal yang ada di sekitar pembelajar baik dari dalam maupun dari luar diri mereka. Dalam konteks pembelajaran bahasa, aspek ini berorientasi pada proses memfasilitasi ide atau konsep yang terintegrasi dengan tema pembelajaran. *Unique* identik dengan prosedur pembelajaran yang berbasis *konstruktivisme, metakognitivis, humanism*, lintas budaya dan instruksional. Inti pembelajaran terpusat pada peserta didik dan terdapat proses pemberdayaan pengetahuan menjadi sebuah potensi, kemampuan dan keterampilan. *Relevant* merepresentasikan suatu kaitan antara instrumen pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. *Situational* adalah salah satu aspek yang senantiasa beriringan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun Sintaks model pembelajaran NURS terdiri dari tujuh langkah yang dapat dilihat pada gambar berikut:<sup>46</sup>



Gambar 1. Sintaks model pembelajaran NURS

Dari gambar di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran menggunakan model NURSawali dengan apersepsi yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *brainstorming* untuk memicu siswa agar mengeksplorasi pengalaman dan pengetahuannya tentang materi yang telah dan akan dipelajari. Melalui kegiatan ini diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan karena siswa secara aktif saling mengeluarkan pendapat kreatifnya masing-masing. Selanjutnya guru memberikan apresiasi terhadap pendapat dan gagasan siswa yang telah disampaikan sebelumnya. Pembelajaran menggunakan model NURS kemudian dilanjutkan dengan penjelasan materi yang akan dipelajari serta instruksi tentang proses pembelajaran. Kegiatan siswa kemudian berlanjut menjadi diskusi tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru yang selanjutnya ditutup dengan presentasi dari siswa lalu ditutup dengan refleksi.

Implementasi model pembelajaran NURS dalam keterampilan membaca bahasa Arab dapat diintegrasikan dengan empat komponen kurikulum, yaitu perencanaan, isi atau materi, proses, dan evaluasi.<sup>47</sup> Pada tahap perencanaan dan penentuan isi atau materi pembelajaran guru dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan aspek *nature* dan *relevant*. Kedua konsep ini dapat memberikan gambaran kepada guru agar materi pembelajaran yang akan disajikan adalah materi yang

<sup>46</sup> Ibid.

<sup>47</sup> Nurul Zainab, "Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Analisis Model Kurikulum Rahmatan Lil Alamin," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (December 31, 2020): 168-183.

berhubungan dengan lingkungan dan kehidupan siswa.<sup>48</sup> Konsep alami (*nature*) dan tepat guna (*relevant*) harus diperhatikan agar pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa menganggap bahwa apa yang dipelajari adalah materi yang selalu mereka temukan dalam kehidupan nyata.

Proses pembelajaran dengan rancangan *nature* dan *relevant* ini sejalan dengan dengan konsep pembelajaran kontekstual karena materi yang dipelajari tidak hanya berhenti pada pemahaman di dalam namun juga terbangun menjadi konsep yang memiliki nilai-nilai yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupannya. Terkait hal ini, tema kearifan lokal dapat dijadikan alternatif materi pembelajaran. Selain itu, isu sosial yang sedang *trending* juga dapat dijadikan pilihan oleh guru guna merancang materi pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian pembelajaran tidak hanya akan menjadi aktif dan kreatif namun juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>49</sup> Sedangkan pada aspek *unique* dan *situational*, materi pembelajaran dirancang agar dapat dipelajari baik secara mandiri oleh siswa maupun dengan kehadiran guru sebagai fasilitator serta dapat dilaksanakan secara daring maupun tatap muka. Wahdaniyah dkk. menjelaskan bahwa pembelajaran yang unik adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara interaktif baik antara siswa dengan siswa, antara guru dengan siswa, dan siswa dengan guru.

Selanjutnya untuk menerapkan model pembelajaran NURS dalam proses belajar mengajar keterampilan membaca bahasa Arab dapat mempedomani sintaks pembelajaran model ini seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Sedangkan untuk evaluasi, guru dapat merancang evaluasi baik yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar dan evaluasi yang terpisah. Untuk yang terintegrasi dapat dilaksanakan pada proses *brainstorming* dan diskusi, sedangkan evaluasi terpisah dapat dilaksanakan melalui UTS, Ujian Semester, maupun Ujian Kenaikan Kelas. Meski demikian, evaluasi terbaik untuk mengukur keterampilan membaca adalah dengan menghadirkan kegiatan membaca itu sendiri bukan melalui soal pilihan ganda ataupun uraian.<sup>50</sup> Hal ini selain untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami makna teks yang dibaca juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca teks Arab sesuai *makharij al-huruf* yang benar.

## KESIMPULAN

Berbagai persoalan linguistik dan non-linguistik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab seringkali menjadikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai secara maksimal. Hadirnya model pembelajaran NURS yang dikembangkan dengan teori *konstruktivism* dan *humanistik* dapat dijadikan alternatif dalam mengurai berbagai problematika tersebut karena dapat memudahkan guru dalam merancang materi yang relevan dengan kehidupan siswa. Dalam pembelajaran

---

<sup>48</sup> Wahdaniyah, Saleh, and Mannahali, "Penerapan Model NURS dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantaeng."

<sup>49</sup> Hendra Hendra, "Pembelajaran Kontekstual (CTL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama," in *Prosiding Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, vol. 1 (Presented at the Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pembelajaran IPA, Banjarmasin, Indonesia: S2 IPA Unlam Press, 2021), 139–146.

<sup>50</sup> Mia El Rahma Sona, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pemodelan," *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 2, no. 2 (February 15, 2021): 202–212.

ketarampilan membaca bahasa Arab, materi gramatika (*qawaid*) disusun sesuai kebutuhan siswa agar secara langsung dapat dimanfaatkan dengan menerapkannya pada kegiatan membaca. Kajian ini memberikan rekomendasi kepada para guru bahasa Arab agar dapat memperhatikan unsur *unique* dan *situational* dalam pembelajaran keterampilan membaca agar siswa dapat belajar secara mandiri dengan memanfaatkan segala potensi yang ada baik dalam dirinya maupun di luar dirinya. Langkah-langkah pembelajaran juga harus dirancang sedemikian rupa secara sistematis dengan mengakomodir kegiatan *brainstorming* sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Effendy. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Kinara Jombang, 2009.
- Alasraj, Abdallah, and Hael Alharbi. "The Effectiveness of Blended Learning in Teaching Arabic as a Second Language." *International Journal of Research in Humanities and Social Studies* 1, no. 1 (2014): 13–17.
- Anam, Khoirul, and Slamet Mulyani. "Al-Musyakah and its Urgency in Understanding the Verses of the Qur'an." *Nun: Journal of Arabic Studies* 1, no. 1 (2021): 41–57.
- Anggraini, Retno, and Sunhaji Sunhaji. "Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya I Trowulan (Studi Kasus Kelas V Di MI Brawijaya I Trowulan)." *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education* 5, no. 1 (2021): 245–255.
- Arifah, Afifatu Nur. "Konsep Belajar dalam Al-Qur'an (Telaah Tafsir Al-Misbah Surat Al-'Alaq Ayat 1-5)." Undergraduate Thesis, Universitas Islam Malang, 2020. Accessed April 16, 2022. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/1025>.
- Asmuki, Asmuki, and Ahmadi Muhammadiyah. "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Dasar Pengembangan Keterampilan Membaca Kitab." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 49–64.
- Febrianingsih, Dian. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2, no. 2 (June 27, 2021): 21–39.
- Hamid, M. Abdul, Danial Hilmi, and M. Syaiful Mustofa. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme untuk Mahasiswa." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (July 1, 2019): 100–114.
- Hendra, Hendra. "Pembelajaran Kontekstual (CTL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama." In *Prosiding Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1:139–146. Banjarmasin, Indonesia: S2 IPA Unlam Press, 2021.
- Hidayah, Nurul Latifatul. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiro'ah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab dengan Cara Membaca di Depan Kelas dan Ditirukan." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 6, no. 6 (2022): 246–253.
- Khairul Umam. "Urgensi Metodologi Pembelajaran Kitab Kuning Studi Atas Metode Al-Fatih Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Di Madrasah

- Aliyah 1 Annuqayah." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 7, no. 1 (2020): 101–112.
- Khasanah, Nginayatul. "Strategi Mencapai Kebermaknaan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini." *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11, no. 1 (June 12, 2021): 99–114.
- Khoiriyah, Hidayatul. "Metode Qirā'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah." *LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 10, no. 1 (August 27, 2020): 32–44.
- Khotiah, Siti. "Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab Melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri 8 Karangmojo." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 2 (November 23, 2020): 237–246.
- Lestari, Putri Winda. "Peningkatan Minat Baca Dengan Program Generasi Masyarakat Gemar Membaca Di RPTRA Cililitan Jakarta Timur." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2021). <http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4300>.
- Mardiyah, Asih Andriyati. "Budaya Literasi Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Di Era Industri Revolusi 4.0." *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM*, no. 1 (2019): 171–176.
- Muhammad Bin Haji Ibrahim and Majdi Bin Haji Ibrahim. "Religious Premise in Arabic Language Teaching between the Past and the Present: The Malaysian Educational Reality as a Model." *at-Tajdid - A Refereed Arabic Biannual* - 24, no. 48 (December 31, 2020): 63–86.
- Mulyani, Slamet. "Metode Pembelajaran Gramatika Bahasa Arab (Telaah Buku Al-Lubab Quantum Reading Book Karya Ahmad Fakhruddin)." *Akademika: Jurnal Keagamaan dan Pendidikan* 16, no. 2 (2020): 221–236.
- Nursalam, Nursalam. "Pengembangan Materi Ajar Bahasa Jerman berbasis Model Pembelajaran NURS dan Google Classroom pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Sastra UNM." Doktoral, Universitas Negeri Makassar, 2021. Accessed April 18, 2022. <http://eprints.unm.ac.id/19726/>.
- Pamungkas, Nailul Author Restu. "Penerapan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SMA." *Tajdidikasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 127–142.
- Rappe, Rappe. "Kemahiran Membaca Bahasa Arab Tingkat Mutaqaddimin Serta Metode Dan Strategi Pembelajarannya." *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 8, no. 2 (2020): 131–141.
- Rathomi, Ahmad. "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik." *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 558–565.
- Ritonga, Apri Wardana, and Aulia Fitri. "Maharah Qira'ah Learning Strategy for Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Students During Covid-19 Pandemic." *Jurnal Elementary : Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 4, no. 2 (October 25, 2021): 103–107.

- Royani, Aniq. "Penerapan Teknik Pembelajaran Kooperatif NHT Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Bumi Bagian Dari Alam Semesta." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 2, no. 3 (August 2, 2017): 294–311.
- Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Dalil 'Amal Fi l'Dad al-Mawad at-Ta'limiyah Li Barnamaj Ta'lim al-Lughat al-Arabiyyah*. KSA: Jami'ah Umm al-Qurra' Ma'had al-Lughat al-'Arabiyyah, 1985.
- Saleh, Nurming, Syamsu Rijal, and Misnah Mannahali. "Model Pembelajaran NURS dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman." In *Peluang dan Tantangan Pengabdian kepada Masyarakat yang Inovatif di Era Kebiasaan Baru*, 397–401. 5. Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2020. Accessed April 18, 2022. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/15942>.
- Shamsuddin, Salahuddin Mohd. "Contemporary Issues of Teaching Arabic in Southeast Asian Countries(Brunei, Malaysia and Indonesia for the Example)" (n.d.): 10.
- Sona, Mia El Rahma. "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pemodelan." *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 2, no. 2 (February 15, 2021): 202–212.
- Suhaila Zailani, Hakim Zainal, Salamiah Ab. Ghani, Khazri Osman, Zainuddin Ismail, and Ummu Hani Hashim. "Public Need for an Arabic Language Teaching and Learning Module: Using al-Qur'an Approach." *Mediterranean Journal of Social Sciences* 5, no. 29 (2014): 54–61.
- Sumantri, Budi Agus, and Nurul Ahmad. "Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *FONDATIA* 3, no. 2 (September 30, 2019): 1–18.
- Ulin Nuha. *Metode Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Wahdaniyah, Sri, Nurming Saleh, and Misnah Mannahali. "Penerapan Model NURS dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman." *Phonologie: Journal of Language and Literature* 1, no. 2 (June 20, 2021): 83–92.
- . "Penerapan Model NURS dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantaeng." Master, Universitas Negeri Makassar, 2020. Accessed April 18, 2022. <http://eprints.unm.ac.id/18582/>.
- Wekke, Ismail Suardi. "Arabic Learning Material of Higher Education Muslim Community North Sulawesi." *Dinamika Ilmu* (December 4, 2017): 175–189.
- Yahya, Yuangga Kurnia, Umi Mahmudah, and Luthfi Muhyiddin. "De-Sakralisasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Analisis Bahasa sebagai Identitas Agama." *JLA (Jurnal Lingua Applicata)* 3, no. 2 (March 31, 2020): 57–70.
- Zaenuddin, Rodliyah. "Pembelajaran Nahwu / Sharaf Dan Implikasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri Pesantren Majelis Tarbiyatul Muftadi-Ien (MTM) Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon." *Holistik* 13, no. 1 (December 1, 2012): 95–120.

Zainab, Nurul. "Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Analisis Model Kurikulum Rahmatan Lil Alamin." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (December 31, 2020): 168–183.

Zurqoni, Zurqoni, Heri Retnawati, Syarifatur Rahmatullah, Hasan Djidu, and Ezi Apino. "Has Arabic Language Learning Been Successfully Implemented?" *International Journal of Instruction* 13, no. 4 (2020): 715–730.